# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (WP OP) UNTUK MENGGUNAKAN E-FILING PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA SURABAYA MULYOREJO

**Nova Atasya Islami[1], Rika Puspita Sari[2]**
islaminovaatasya@gmail.com[1], rika.puspita@unitomo.ac.id[2]
**Universitas Dr. Soetomo**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji pengaruh secara simultan persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*, (2) menguji pengaruh secara parsial persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Mulyorejo. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *judgment sampling*. Sampel penelitian sebanyak 100 responden wajib pajak orang pribadi. Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu IBM SPSS Statistics 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*. Persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh secara parsial terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*, sedangkan kesukarelaan dan faktor sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*.

**Kata kunci**: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Kesukarelaan, Faktor Sosial, Minat Menggunakan *E-Filing*.

***Abstract***

*This study aims to (1) examine the simultaneous influence of perceived ease, perceived usefulness, voluntariness, and social factors on individual taxpayers' interest in using e-filing, (2) partially test the influence of perceived ease, perceived usefulness, voluntariness, and social factors on individual taxpayers' interest in using e-filing. This research is quantitative research. The population in this study are individual taxpayers registered at KPP Pratama Surabaya Mulyorejo. The sampling method was carried out using the judgment sampling method. The research sample was 100 individual taxpayer respondents. The data collection method is by questionnaire. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the IBM SPSS Statistics 21 tool. The results of this research show that perceived convenience, perceived usefulness, voluntariness and social factors simultaneously influence individual taxpayers' interest in using e-filing. Perceived ease and perceived usefulness partially influence individual taxpayers' interest in using e-filing, while voluntariness and social factors do not partially influence individual taxpayers' interest in using e-filing.*

***Keywords:*** *Perception of Convenience, Perception of Usefulness, Voluntarism, Social Factors, Interest in Using E-Filing.*

## 1. PENDAHULUAN

Di Indonesia salah satu sumber penerimaan terbesar negara adalah pajak. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Menteri Keuangan RI pada tahun 2022, jumlah penerimaan negara dari pajak sebesar Rp1.717,8 triliun, sedangkan jumlah penerimaan negara bukan dari pajak sebesar Rp588,3 triliun. Dari informasi

tersebut menunjukkan bahwa sekitar 74,49% sumber penerimaan terbesar negara berasal dari pajak. Manfaat pemungutan pajak yang diterima oleh negara dapat digunakan untuk membiayai pembangunan, mengatur kebijakan negara, menyesuaikan dan menyeimbangkan antara pembagian pendapatan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat, dan menstabilkan kondisi dan situasi perekonomian.

Pemungutan pajak merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh pemerintah karena peran pajak penting dalam pembiayaan negara. Instansi pemerintah yang diberi wewenang dalam pengumpulan penerimaan pajak yaitu Direktorat Jenderal Pajak yang disingkat menjadi DJP. Terdapat sistem pemungutan pajak yang disebut *self assesment system*. *Self assesment system* adalah pemungutan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak yang bersangkutan dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya ke KPP atau melalui sistem administrasi online yang dibuat oleh pemerintah (Sihombing dan Sibagariang, 2020:20).

Laporan pajak yang dikirim kepada pemerintah Indonesia melalui DJP disebut Surat Pemberitahuan yang disingkat menjadi SPT. Melaporkan SPT merupakan kewajiban bagi setiap Warga Negara Indonesia yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak yang disingkat menjadi NPWP. Pelaporan SPT Tahunan, khususnya yang dilakukan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun pajak. Adapun sanksi berupa denda bagi WP OP yang terlambat melapor SPT sebesar Rp100.000. Untuk menghindari terkena sanksi tersebut WP OP harus melaporkan SPT tepat waktu.

Pada awal tahun 2005, tepatnya pada 24 Januari 2005 terjadi perubahan mendasar terkait modernisasi pajak, dimana Presiden Republik Indonesia dan DJP di Kantor Kepresidenan me*launching Electronic Filing System* atau disingkat *e-filing* yang merupakan layanan baru bagi wajib pajak untuk menyampaikan SPT dan menyampaikan perpanjangan SPT tahunan melalui *e-filing* (Asih dkk, 2019:506). *E-filing* bisa membantu wajib pajak menyampaikan atau melaporkan SPT secara online. Sistem ini memungkinkan wajib pajak untuk menyampaikan SPT secara online kapan pun dan di mana pun wajib pajak tersebut berada selama terhubung ke jaringan internet, sehingga wajib pajak dapat menghemat waktu karena tidak perlu lagi menunggu antrean panjang di Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Meskipun pembuatan *e-filing* yang dilakukan oleh DJP membantu dan mempermudah pengisian SPT secara online. Namun, terdapat beberapa alasan wajib pajak merasa kesulitan dalam pengisian *e-filing*. Tidak sedikit wajib pajak yang masih merasa kesulitan dalam tahapan-tahapan pengisian *e-filing*. Beberapa di antara nya adalah wajib pajak yang sudah berumur sebab wajib pajak tersebut sudah terbiasa dengan sistem lama dalam pengumpulan dokumen-dokumen terkait pelaporan SPT ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Selain itu, pemikiran penggunaan sistem komputer untuk pelaporan SPT dirasa lebih sulit, padahal sebenarnya pelaporan SPT yang terkomputerisasi jauh lebih mudah dan memberikan manfaat bagi wajib pajak dan DJP (Pitaloka dan Bagana, 2022:673).

DJP telah mencatat penyampaian SPT melalui *e-filing* pada tahun 2021 sebesar 12,96 juta, sedangkan pada tahun 2022 sebesar 12,93 juta. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa ketertarikan wajib pajak menyampaikan SPT menggunakan *e-filing* mengalami penurunan. Adapun yang menyampaikan SPT secara manual pada 2021 sebesar 1,33 juta, sedangkan pada 2022 sebesar 1,53 juta. Masih banyak wajib pajak yang datang ke KPP untuk melaporkan SPT secara manual. DJP sudah membuat *e-filing* agar memudahkan wajib pajak menyampaikan SPT, tetapi masih banyak wajib

pajak yang melaporkan secara manual bahkan mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat atau ketertarikan wajib pajak melaporkan SPT menggunakan *e-filing* belum maksimal. Berdasarkan informasi yang telah peneliti peroleh, maka peneliti perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi wajib pajak, khususnya WP OP untuk menggunakan *e-filing*.

Perkembangan teknologi saat ini begitu cepat. Faktor-faktor yang memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan teknologi tentunya tidak terjadi begitu saja. Demikian pula, faktor-faktor yang memengaruhi minat WP OP untuk menggunakan *e-filing*. Dengan adanya minat WP OP untuk menggunakan *e-filing*, maka diharapkan WP OP dapat memanfaatkan segala manfaat yang ada melalui penggunaan *e-filing*. Faktor-faktor yang memengaruhi minat WP OP untuk menggunakan *e-filing* berasal dari bagaimana wajib pajak tersebut merasa mudah untuk menggunakan *e-filing*. Persepsi wajib pajak bagaimana kegunaan yang didapat dari penggunaan *e-filing* serta sukarela atas kehendak diri sendiri menggunakan *e-filing* juga bisa memengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

Persepsi kemudahan adalah ukuran seberapa mudah suatu sistem untuk dipahami dan digunakan (Pitaloka dan Bagana, 2022:673). Tingkat kemudahan sistem *e-filing* dapat memengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. *If e-filing users have the opinion that the e-filing system is easy to use and reduces effort* (*effort and time*), *then the e-filing system has the potential to be used continuously so that there will be increased interest in taxpayer behavior when using the e-filing system* [jika pengguna *e-filing* mempunyai anggapan bahwa sistem *e-filing* mudah digunakan dan mengurangi tenaga (usaha dan waktu), maka sistem *e-filing* lebih berpotensi akan digunakan terus menerus sehingga akan ada peningkatan minat terhadap perilaku wajib pajak ketika menggunakan sistem *e-filing*] (Wahdi dkk, 2022:112). Penelitian mengenai persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *e-filing* telah dilakukan oleh Pitaloka dan Bagana (2022) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Farras dan Nursiam (2021) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Wahdi, dkk (2022) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Manusia percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan memberi manfaat bagi orang yang menggunakannya. Persepsi kegunaan adalah keyakinan yang dirasakan bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja sehingga semakin bermanfaat sistem, maka semakin banyak kemungkinan pengguna sistem merasa puas (Pitaloka dan Bagana, 2022:673). *E-filing* diharapkan berguna membantu wajib pajak dalam pelaporan SPT sehingga wajib pajak merasa puas dengan adanya *e-filing*. Penelitian mengenai persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan *e-filing* telah dilakukan oleh Pitaloka dan Bagana (2022) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Farras dan Nursiam (2021) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Wahdi, dkk (2022) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Kesukarelaan adalah kemauan seseorang menggunakan suatu teknologi atas kehendak dirinya sendiri. Kesukarelaan berarti seseorang memutuskan untuk menggunakan *e-filing* atas kemauannya sendiri dan bukan karena paksaan, semakin tinggi keinginan maka semakin tinggi pula minat menggunakan *e-filing* (Aji dkk, 2023:40). Penelitian mengenai kesukarelaan terhadap minat menggunakan *e-filing* telah dilakukan oleh Aji, dkk (2023) menunjukkan hasil bahwa kesukarelaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahdi, dkk (2022) menunjukkan bahwa kesukarelaan tidak mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Selain persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan kesukarelaan, ada juga faktor yang memengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* yaitu faktor sosial. Faktor sosial merupakan sejauh mana seseorang mempercayai bahwa sistem baru yang digunakan harus dipengaruhi oleh lingkungan (Budiatin dan Rustiyaningsih, 2021:79). Dalam hal ini, wajib pajak terpengaruh oleh lingkungan wajib pajak tersebut berada yang membuat wajib pajak ikut menggunakan *e-filing* untuk menyampaikan SPT. Penelitian mengenai kesukarelaan terhadap minat menggunakan *e-filing* telah dilakukan oleh Pratiwi dan Kholis (2023) menunjukkan bahwa faktor sosial memiliki dampak yang menguntungkan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan kearsipan elektronik. Penelitian yang telah dilakukan oleh Budiatin dan Rustiyaningsih (2021) menunjukkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari dan Kholis (2020) menunjukkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Jadi, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial.

Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Mulyorejo dikarenakan KPP tersebut mempunyai cakupan wilayah yang lebih luas. KPP ini mempunyai 6 cakupan Kecamatan yaitu Kecamatan Mulyorejo, Kecamatan Tambaksari, Kecamatan Kenjeran, Kecamatan Bulak, Kecamatan Simokerto, dan Kecamatan Semampir.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) Untuk Menggunakan *E-Filing* pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Mulyorejo".

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan keluasan informasi (bukan kedalaman) dan cocok untuk populasi besar dengan variabel terbatas (Sayidah, 2018:20).

Populasi dalam penelitian ini adalah WP OP yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Mulyorejo pada tahun 2022 yaitu sebanyak 223.064. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara nonprobabilitas dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau disebut juga *judgment sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, di mana kriteria pemilihan sampel disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian (Sayidah, 2018:105). Sampel yang digunakan adalah 100 WP OP yang menggunakan *e-filing*

dan terdaftar di KPP Pratama Surabaya Mulyorejo, WP OP baik yang mengerti atau kurang mengerti langkah-langkah penggunaan *e-filing*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden (Asih dkk, 2019:528).

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengolah data terdiri dari statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 21.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh data singkat mengenai jumlah sampel dan tingkat pengembalian kuesioner yang dijawab oleh WP OP sebagai responden, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Pengumpulan Data**

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Kuesioner yang disebar | 100 | 100% |
| Kuesioner yang kembali | 100 | 100% |
| Kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap (tidak dapat dianalisis) | 0 | 0% |
| Kuesioner yang dianalisis | 100 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa total kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu 100 kuesioner (100%), kuesioner yang kembali yaitu 100 kuesioner (100%), dan tidak ada satu pun kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap (tidak dapat dianalisis) yaitu 0 kuesioner (0%). Jadi, kuesioner yang akan diolah dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu 100 kuesioner (100%).

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini menjelaskan tentang data diri responden. Adapun karakteristik tersebut meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pernah menggunakan *e-filing*.

### Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti, data dari masing-masing variabel independen adalah Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kegunaan (X2), Kesukarelaan (X3), dan Faktor Sosial (X4). Sedangkan variabel dependen adalah Minat Menggunakan *E-Filing* (Y) WP OP di KPP Pratama Surabaya Mulyorejo. Data tersebut dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 WP OP yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Hasil pengolahan data tersebut telah dilakukan oleh peneliti dan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Deskripsi Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Minat Menggunakan *E-Filing* (Y)

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | | | Rata-Rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | STS | TS | N | S | SS | |
| 1 | $Y_{.1}$ | 0 | 2 | 21 | 184 | 230 | 4,37 |
| 2 | $Y_{.2}$ | 0 | 6 | 15 | 208 | 200 | 4,29 |
| 3 | $Y_{.3}$ | 0 | 2 | 30 | 180 | 220 | 4,32 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Y.4 | 0 | 6 | 24 | 184 | 215 | 4,29 |
| 5 | Y.5 | 0 | 6 | 24 | 176 | 225 | 4,31 |
| 6 | Y.6 | 0 | 6 | 18 | 224 | 175 | 4,23 |
| 7 | Y.7 | 0 | 8 | 24 | 188 | 200 | 4,2 |

Deskripsi Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Persepsi Kemudahan ($X_1$)

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | | | Rata-Rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | STS | TS | N | S | SS | |
| 1 | X1.1 | 0 | 12 | 39 | 208 | 145 | 4,04 |
| 2 | X1.2 | 1 | 4 | 54 | 236 | 100 | 3,95 |
| 3 | X1.3 | 2 | 12 | 54 | 212 | 105 | 3,85 |
| 4 | X1.4 | 1 | 12 | 39 | 236 | 105 | 3,93 |
| 5 | X1.5 | 0 | 14 | 57 | 224 | 90 | 3,85 |
| 6 | X1.6 | 1 | 18 | 42 | 232 | 90 | 3,83 |
| 7 | X1.7 | 2 | 30 | 90 | 156 | 70 | 3,48 |
| 8 | X1.8 | 0 | 8 | 21 | 200 | 195 | 4,24 |

Deskripsi Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Persepsi Kegunaan ($X_2$)

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | | | Rata-Rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | STS | TS | N | S | SS | |
| 1 | X2.1 | 0 | 8 | 18 | 256 | 130 | 4,12 |
| 2 | X2.2 | 0 | 6 | 12 | 256 | 145 | 4,19 |
| 3 | X2.3 | 0 | 10 | 12 | 232 | 165 | 4,19 |
| 4 | X2.4 | 2 | 16 | 57 | 192 | 115 | 3,82 |
| 5 | X2.5 | 0 | 6 | 21 | 224 | 170 | 4,21 |

Deskripsi Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Kesukarelaan ($X_3$)

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | | | Rata-Rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | STS | TS | N | S | SS | |
| 1 | Y3.1 | 0 | 6 | 30 | 244 | 130 | 4,1 |
| 2 | Y3.2 | 13 | 56 | 105 | 68 | 35 | 2,77 |
| 3 | Y3.3 | 7 | 52 | 111 | 96 | 30 | 2,96 |

Deskripsi Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Faktor Sosial ($X_4$)

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | | | Rata-Rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | STS | TS | N | S | SS | |
| 1 | X4.1 | 2 | 38 | 93 | 176 | 20 | 3,29 |
| 2 | X4.2 | 5 | 40 | 108 | 132 | 35 | 3,2 |
| 3 | X4.3 | 6 | 54 | 132 | 76 | 20 | 2,88 |
| 4 | X4.4 | 2 | 16 | 48 | 204 | 115 | 3,85 |

## Hasil Penelitian Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2021:19). Hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**a. Minat Menggunakan E-Filing (Y)**

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Minat Menggunakan *E-Filing* (Y)

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Y.1 | 100 | 2 | 5 | 4.37 | .661 |
| Y.2 | 100 | 2 | 5 | 4.29 | .701 |
| Y.3 | 100 | 2 | 5 | 4.32 | .695 |
| Y.4 | 100 | 2 | 5 | 4.29 | .743 |
| Y.5 | 100 | 2 | 5 | 4.31 | .748 |
| Y.6 | 100 | 2 | 5 | 4.23 | .694 |
| Y.7 | 100 | 1 | 5 | 4.21 | .832 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden (N) ada 100. Dari 100 responden tersebut variabel minat menggunakan e-filing memiliki nilai rata-rata jawaban antara 4,21 hingga 4,37 dengan nilai maksimum 5, nilai minimum 1 dan 2, dan nilai standar deviasi antara 0,661 hingga 0,832.

**b. Persepsi Kemudahan ($X_1$)**

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Kemudahan ($X_1$)

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| X1.1 | 100 | 2 | 5 | 4.04 | .816 |
| X1.2 | 100 | 1 | 5 | 3.95 | .744 |
| X1.3 | 100 | 1 | 5 | 3.85 | .892 |
| X1.4 | 100 | 1 | 5 | 3.93 | .820 |
| X1.5 | 100 | 2 | 5 | 3.85 | .796 |
| X1.6 | 100 | 1 | 5 | 3.83 | .865 |
| X1.7 | 100 | 1 | 5 | 3.48 | .979 |
| X1.8 | 100 | 2 | 5 | 4.24 | .754 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden (N) ada 100. Dari 100 responden tersebut variabel persepsi kemudahan memiliki nilai rata-rata jawaban antara 3,48 hingga 4,24 dengan nilai maksimum 5, nilai minimum 1 dan 2, dan nilai standar deviasi antara 0,744 hingga 0,979.

**c. Persepsi Kegunaan ($X_2$)**

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Kegunaan ($X_2$)

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| X2.1 | 100 | 2 | 5 | 4.12 | .686 |
| X2.2 | 100 | 2 | 5 | 4.19 | .647 |
| X2.3 | 100 | 2 | 5 | 4.19 | .734 |
| X2.4 | 100 | 1 | 5 | 3.82 | .947 |
| X2.5 | 100 | 2 | 5 | 4.21 | .701 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden (N) ada 100. Dari 100 responden tersebut variabel persepsi kegunaan memiliki nilai rata-rata jawaban antara 3,82 hingga 4,21 dengan nilai maksimum 5, nilai minimum 1 dan 2, dan nilai standar deviasi antara 0,647 hingga 0,947.

**d. Kesukarelaan ($X_3$)**

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kesukarelaan ($X_3$)

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| X3.2 | 100 | 1 | 5 | 2.77 | 1.100 |
| X3.3 | 100 | 1 | 5 | 2.96 | 1.014 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden (N) ada 100. Dari 100 responden tersebut variabel kesukarelaan memiliki nilai rata-rata jawaban antara 2,77 hingga 2,96 dengan nilai maksimum 5, nilai minimum 1, dan nilai standar deviasi antara 1,014 hingga 1,100.

**e. Faktor Sosial ($X_4$)**

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Faktor Sosial ($X_4$)

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| X4.1 | 100 | 1 | 5 | 3.29 | .891 |
| X4.2 | 100 | 1 | 5 | 3.19 | .971 |
| X4.3 | 100 | 1 | 5 | 2.88 | .924 |
| X4.4 | 100 | 1 | 5 | 3.85 | .936 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden (N) ada 100. Dari 100 responden tersebut variabel faktor sosial memiliki nilai rata-rata jawaban antara 2,88 hingga 3,85 dengan nilai maksimum 5, nilai minimum 1, dan nilai standar deviasi antara 0,891 hingga 0,971.

**2. Uji Instrumen**

**a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. r tabel diperoleh dari ketentuan r tabel minimal adalah 0,195.

Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan *E-Filing*

| No Y | r Hitung | r Tabel | Hasil |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,860 | ≥0,195 | Valid |
| 2 | 0,820 | ≥0,195 | Valid |
| 3 | 0,773 | ≥0,195 | Valid |
| 4 | 0,904 | ≥0,195 | Valid |
| 5 | 0,910 | ≥0,195 | Valid |
| 6 | 0,827 | ≥0,195 | Valid |
| 7 | 0,896 | ≥0,195 | Valid |

Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan

| No $X_1$ | r Hitung | r Tabel | Hasil |
|---|---|---|---|
| 1 | 0, 707 | ≥0,195 | Valid |
| 2 | 0,779 | ≥0,195 | Valid |
| 3 | 0,776 | ≥0,195 | Valid |
| 4 | 0,866 | ≥0,195 | Valid |
| 5 | 0,791 | ≥0,195 | Valid |
| 6 | 0,838 | ≥0,195 | Valid |
| 7 | 0,676 | ≥0,195 | Valid |
| 8 | 0,563 | ≥0,195 | Valid |

Hasil Uji Validitas Persepsi Kegunaan

| No $X_2$ | r Hitung | r Tabel | Hasil |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,883 | ≥0,195 | Valid |
| 2 | 0,893 | ≥0,195 | Valid |
| 3 | 0,861 | ≥0,195 | Valid |
| 4 | 0,777 | ≥0,195 | Valid |
| 5 | 0,874 | ≥0,195 | Valid |

Hasil Uji Validitas Kesukarelaan

| No $X_3$ | r Hitung | r Tabel | Hasil |
|---|---|---|---|
| 2 | 0,944 | ≥0,195 | Valid |
| 3 | 0,933 | ≥0,195 | Valid |

Hasil Uji Validitas Faktor Sosial

| No $X_4$ | r Hitung | r Tabel | Hasil |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,786 | ≥0,195 | Valid |
| 2 | 0,871 | ≥0,195 | Valid |
| 3 | 0,821 | ≥0,195 | Valid |
| 4 | 0,587 | ≥0,195 | Valid |

Berdasarkan uji validitas tabel di atas, karena nilai r hitung > r tabel maka, item pernyataan Y, $X_1$, $X_2$, $X_3$, dan $X_4$ dinyatakan valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70.

**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel | *Cronbach Alpha* | Kriteria | Hasil |
|---|---|---|---|
| Minat Menggunakan *E-filing* | 0,939 | > 0,70 | Reliabel |
| Persepsi Kemudahan | 0,887 | > 0,70 | Reliabel |
| Persepsi Kegunaan | 0,898 | > 0,70 | Reliabel |
| Kesukarelaan | 0,863 | > 0,70 | Reliabel |
| Faktor Sosial | 0,766 | > 0,70 | Reliabel |

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel > 0,70 maka, dinyatakan reliabel.

**3. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal, sehingga layak dilakukan pengujian statistik.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 100 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.63218943 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .096 |
| | Positive | .093 |
| | Negative | -.096 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .962 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .313 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,313 ≥ 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Jika nilai *tolerance* ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10,00 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 8.400 | 2.623 | | 3.202 | .002 | | |
| Persepsi Kemudahan ($X_1$) | .195 | .080 | .224 | 2.435 | .017 | .457 | 2.190 |
| Persepsi Kegunaan ($X_2$) | .756 | .127 | .550 | 5.958 | .000 | .452 | 2.211 |
| Kesukarelaan ($X_3$) | -.222 | .156 | -.101 | -1.428 | .157 | .763 | 1.310 |
| Faktor Sosial ($X_4$) | .099 | .101 | .065 | .973 | .333 | .871 | 1.148 |

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan E-Filing (Y)

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan ($X_1$) mempunyai nilai *tolerance* 0,457 ≥ 0,10 dan nilai VIF 2,190 ≤ 10,00 maka, tidak terjadi multikolinearitas. Persepsi Kegunaan ($X_2$) mempunyai nilai *tolerance* 0,452 ≥ 0,10 dan nilai VIF 2,211 ≤ 10,00 maka, tidak terjadi multikolinearitas. Kesukarelaan ($X_3$) mempunyai nilai *tolerance* 0,763 ≥ 0,10 dan nilai VIF 1,310 ≤ 10,00 maka, tidak terjadi multikolinearitas. Faktor sosial ($X_4$) mempunyai nilai *tolerance* 0,871 ≥ 0,10 dan nilai VIF 1,148 ≤ 10,00 maka, tidak terjadi multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

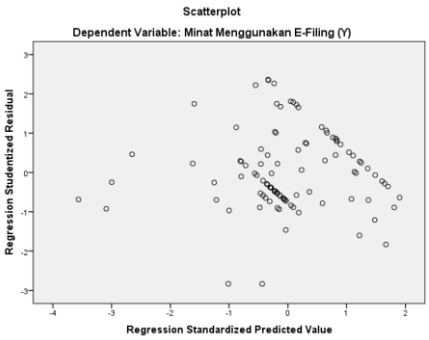


Pada gambar di atas dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik pada gambar tersebut tersebar secara acak serta berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser yaitu dilihat dari tingkat signifikansi seluruh variabel independen > 0,05.

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.224 | 1.611 | | 1.380 | .171 |
| | Persepsi Kemudahan | .036 | .049 | .109 | .730 | .467 |
| | Persepsi Kegunaan | -.103 | .078 | -.199 | -1.323 | .189 |
| | Kesukarelaan | -.010 | .096 | -.012 | -.106 | .916 |
| | Faktor Sosial | .067 | .062 | .116 | 1.073 | .286 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Persepsi kemudahan mempunyai hasil bahwa nilai signifikan 0,467 > 0,05. Persepsi kegunaan mempunyai hasil bahwa nilai signifikan 0,189 > 0,05. Kesukarelaan mempunyai hasil bahwa nilai signifikan 0,916 > 0,05. Faktor sosial mempunyai hasil bahwa nilai signifikan 0,286 > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan semua variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda terdapat korelasi atau tidak antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya t-1.

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .796[a] | .634 | .619 | 2.687 | 2.146 |

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial (X4), Kesukarelaan (X3), Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kegunaan (X2)

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan E-Filing (Y)

Pada tabel di atas diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.146. Nilai du diperoleh dari distribusi nilai tabel *Durbin-Watson* berdasarkan jumlah variabel independen (k) = 4 dan jumlah sampel = 100 dengan signifikansi 5%. Maka nilai yang diperoleh adalah du (1,758) < d (2,146) < 4-du (2,242). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokerelasi dalam model regresi ini.

**4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2021:145).

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8.400 | 2.623 | | 3.202 | .002 |
| | Persepsi Kemudahan | .195 | .080 | .224 | 2.435 | .017 |
| | Persepsi Kegunaan | .756 | .127 | .550 | 5.958 | .000 |
| | Kesukarelaan | -.222 | .156 | -.101 | -1.428 | .157 |
| | Faktor Sosial | .099 | .101 | .065 | .973 | .333 |

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan E-Filing

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = 8,400 + 0,195X_1 + 0,756X_2 - 0,222X_3 + 0,099X_4 + \varepsilon}$$

Interpretasi :

a. Hasil regresi menunjukkan nilai konstanta bernilai positif sebesar 8,400. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan.
b. Koefisien regresi variabel persepsi kemudahan ($\beta_1$) bernilai positif sebesar 0,195. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan persepsi kemudahan sebesar 1 kali maka, persepsi kemudahan mengenai minat menggunakan *e-filing* akan bertambah sebesar 0,195 poin.
c. Koefisien regresi variabel persepsei kegunaan ($\beta_2$) bernilai positif sebesar 0,756. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan persepsi kegunaan sebesar 1 kali maka, persepsi kegunaan mengenai minat menggunakan *e-filing* akan bertambah sebesar 0,756 poin.
d. Koefisien regresi variabel kesukarelaan ($\beta_3$) bernilai negatif sebesar -0,222. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan kesukarelaan sebesar 1 kali maka, kesukarelaan mengenai minat menggunakan *e-filing* akan berkurang sebesar 0,222 poin.
e. Koefisien regresi variabel faktor sosial ($\beta_4$) bernilai positif sebesar 0,099. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan faktor sosial sebesar 1 kali maka, faktor sosial mengenai minat menggunakan *e-filing* akan bertambah sebesar 0,099 poin.

**5. Uji Hipotesis**

**a. Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .796[a] | .634 | .619 | 2.687 | 2.146 |

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial (X4), Kesukarelaan (X3), Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kegunaan (X2)
b. Dependent Variable: Minat Menggunakan E-Filing (Y)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,619. Hal ini berarti 61,9 % variasi variabel dependen yaitu minat menggunakan *e-filing* dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen yaitu persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial, sedangkan sisanya sebesar 38,1% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model penelitian ini.

**b. Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 1190.046 | 4 | 297.512 | 41.206 | .000[b] |
| | Residual | 685.914 | 95 | 7.220 | | |
| | Total | 1875.960 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan E-Filing (Y)
b. Predictors: (Constant), Faktor Sosial (X4), Kesukarelaan (X3), Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kegunaan (X2)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan antara persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*.

**c. Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 8.400 | 2.623 | | 3.202 | .002 | | |
| | Persepsi Kemudahan (X1) | .195 | .080 | .224 | 2.435 | .017 | .457 | 2.190 |
| | Persepsi Kegunaan (X2) | .756 | .127 | .550 | 5.958 | .000 | .452 | 2.211 |
| | Kesukarelaan (X3) | -.222 | .156 | -.101 | -1.428 | .157 | .763 | 1.310 |
| | Faktor Sosial (X4) | .099 | .101 | .065 | .973 | .333 | .871 | 1.148 |

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan E-Filing (Y)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut.

a. Variabel persepsi kemudahan

Hasil uji t pada variabel persepsi kemudahan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*.

b. Variabel persepsi kegunaan

Hasil uji t pada variabel persepsi kegunaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara persepsi kegunaan terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*.

c. Variabel kesukarelaan

Hasil uji t pada variabel kesukarelaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,157. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh antara kesukarelaan terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*.

d. Variabel faktor sosial

Hasil uji t pada variabel faktor sosial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,333. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh antara faktor sosial terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*.

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Secara Simultan Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Kesukarelaan, dan Faktor Sosial Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) Untuk Menggunakan E-Filing**

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*. Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi 0,000 ≤ 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka terdapat pengaruh secara simultan antara persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*.

Persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial merupakan faktor-faktor yang juga dapat memengaruhi minat WP OP untuk menggunakan *e-filing*. Persepsi kemudahan dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Wajib pajak yang menganggap bahwa *e-filing* mudah dipahami dan digunakan maka, wajib pajak akan menggunakan *e-filing* untuk menyampaikan SPT. Persepsi kegunaan juga dapat meningkatkan minat wajib pajak. Ketika wajib pajak menggunakan *e-filing* merasa dapat meningkatkan kinerja atau tugas-tugas terkait perpajakan, yaitu *e-filing* dapat bermanfaat secara langsung untuk menyampaikan SPT maka, dapat meningkatkan kepuasan dan minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Kesukarelaan juga dapat memengaruhi minat wajib pajak. Ketika wajib pajak menggunakan sistem *e-filing* didasarkan karena rasa suka, tidak terpaksa, dan keinginan sendiri maka, semakin tinggi sukarela dapat meningkatkan penggunaan *e-filing* oleh wajib pajak. Selain persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan kesukarelaan ada juga yang dapat memengaruhi minat menggunakan *e-filing* yaitu faktor sosial. Ketika wajib pajak mempercayai bahwa lingkungan sekitar memengaruhi penggunaan *e-filing* maka, wajib pajak akan memutuskan menggunakan *e-filing* dalam menyampaikan SPT.

**2. Pengaruh Secara Parsial Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Kesukarelaan, dan Faktor Sosial Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) Untuk Menggunakan E-Filing**

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh secara parsial terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*. Kesukarelaan dan faktor sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Variabel Persepsi Kemudahan

Pada variabel persepsi kemudahan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017 ≤ 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka terdapat pengaruh secara parsial antara persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*.

Persepsi kemudahan merupakan keyakinan individu bahwa penggunaan suatu teknologi mudah digunakan dan dipahami. *E-filing* memberikan kemudahan karena dapat membantu wajib pajak dalam pelaporan SPT tahunan secara online di mana pun dan kapan pun selama terhubung dengan internet. Sistem *e-filing* yang mudah digunakan dan mengurangi tenaga (usaha dan waktu) berpotensi untuk digunakan terus menerus yang dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Oleh karena itu, kemudahan yang dirasakan sendiri oleh wajib pajak membuat wajib pajak berminat menggunakan *e-filing*. Semakin meningkat kemudahan penggunaan *e-filing*, maka semakin meningkat juga minat WP OP untuk menggunakan *e-filing*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka dan Bagana (2022) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*, serta penelitian yang dilakukan oleh Asih, dkk (2019) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara persepsi kumudahan dan minat wajib pajak orang pribadi menggunakan *e-filing*. Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farras dan Nursiam (2021) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*, serta penelitian yang dilakukan oleh Wahdi, dkk (2022) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

b. Variabel Persepsi Kegunaan

Pada variabel persepsi kegunaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ≤ 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka terdapat pengaruh secara parsial antara persepsi kegunaan terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*.

Persepsi kegunaan merupakan persepsi individu bahwa penggunaan teknologi berguna bagi individu meningkatkan kinerja, melakukan tugas-tugas atau mencapai tujuan. Terkait penggunaan *e-filing*, *e-filing* dapat meningkatkan kinerja atau tugas-tugas terkait perpajakan, yaitu *e-filing* berguna untuk melaporkan SPT. Kegunaan *e-filing* dirasakan oleh wajib pajak ketika wajib pajak merasakan peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pelaporan SPT melalui *e-filing*. *E-filing* membantu wajib pajak terkait pengisian SPT secara online tanpa dilakukan secara manual harus datang ke KPP. Kegunaan yang dirasakan tersebut membuat WP OP yakin untuk terus menggunakan sistem *e-filing*. Semakin tinggi kegunaan yang dirasakan oleh WP OP, maka semakin tinggi juga minat WP OP untuk menggunakan *e-filing*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka dan Bagana (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kegunaan dan minat penggunaan *e-filing*, serta penelitian yang dilakukan oleh Asih, dkk (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi kugunaan dan minat wajib pajak orang pribadi menggunakan *e-filing*. Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farras dan Nursiam (2021) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kegunaan dan minat pelaporan SPT melalui *e-filing*, serta penelitian yang dilakukan oleh Wahdi, dkk (2022) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara persepsi kegunaan dan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

c. Variabel Kesukarelaan

Pada variabel kesukarelaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,157 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara kesukarelaan terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*. Kesukarelaan tidak berpengaruh terhadap minat WP OP untuk menggunakan *e-filing* karena adanya kesadaran dari WP OP terhadap kewajiban WP OP untuk melaporkan penghasilan kepada negara. Hal ini menunjukkan bahwa KPP dan negara telah berhasil mengubah pola pikir masyarakat tentang pentingnya melaporkan dan membayar pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahdi, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kesukarelaan dan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji, dkk (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kesukarelaan dan minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*.

d. Variabel Faktor Sosial

Pada variabel faktor sosial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,333 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara faktor sosial terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*. Faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat WP OP untuk menggunakan *e-filing* disebabkan oleh kesadaran dari WP OP akan pentingnya kemajuan teknologi dalam pelaporan pajak, yang mendorong WP OP menggunakan *e-filing* guna mematuhi peraturan pajak terkait modernisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiatin dan Rustiyaningsih (2021) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara faktor sosial dan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian faktor-faktor yang memengaruhi minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) untuk menggunakan *e-filing*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh secara simultan antara persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*. Hal ini berarti bahwa persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kesukarelaan, dan faktor sosial memengaruhi minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*.
2. Terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat

kemudahan penggunaan *e-filing*, maka semakin meningkat juga minat WP OP untuk menggunakan *e-filing*.

3. Terdapat pengaruh antara persepsi kegunaan terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kegunaan yang dirasakan oleh WP OP, maka semakin tinggi juga minat WP OP untuk menggunakan *e-filing*.
4. Tidak terdapat pengaruh antara kesukarelaan terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*. Hal ini disebabkan karena adanya kesadaran dari WP OP terhadap kewajiban WP OP untuk melaporkan penghasilan kepada negara yang artinya KPP dan negara telah berhasil mengubah pola pikir masyarakat tentang pentingnya melaporkan dan membayar pajak.
5. Tidak terdapat pengaruh antara faktor sosial terhadap minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*. Hal ini disebabkan oleh kesadaran WP OP akan pentingnya kemajuan teknologi dalam pelaporan pajak, yang mendorong WP OP menggunakan *e-filing* guna mematuhi peraturan pajak terkait modernisasi.

## DAFTAR PUSTAKA


Aji, A. W., Primastiwi, A., & Saputri, W. Y. (2023). Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan, Persepsi Kugunaan, serta Kesukarelaan Terhadap MInat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan Sistem E-Filing Untuk Pelaporan SPT. Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara (JADP), 5(1).

Asih, K. A. Y., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MInat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan E-Filing Untuk Pelaporan Pajaknya dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kabupaten Gianyar). Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen (JSAM), 1(4).

Budiatin, E. A., & Rustiyaningsih, S. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan,Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing di Kota Madiun (Studi Kasus di KPP Pratama Madiun). Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi, 09(02).

Farras, E. T., & Nursiam. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pelaporkan SPT Melalui E-filling (pada WPOP di KPP Sukoharjo). ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1). https://doi.org/10.34306/adimas.v2i1.508

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Lestari, A., & Kholis, N. (2020). Pengaruh Persepsi Pemahaman Pajak, Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Faktor Sosial dan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi pada Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Surakarta). Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi, 12(1).

Pitaloka, H. M. D., & Bagana, B. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Filling oleh Wajib Pajak Pribadi sebagai Sarana Pelaporan SPT Masa Secara Online dan Realtime. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(2).

Pratiwi, C. A. V., & Kholis, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan E-Filing di Kota Surakarta. Jurnal Riset Ekonomi, 2(4).

Sayidah, N. (2018). Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya dI dalam Penelitian. https://www.researchgate.net/publication/344218816

Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). PERPAJAKAN (Teori dan Aplikasi). Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com

Wahdi, N., Marselisna Utari, V., & Santoso, A. (2022). Analysis of Determining Factors of Taxpayer's Interest in Using E-Filing. Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance, 2(2).